

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai uraian yang dijelaskan, maka dengan mengacu pada permasalahan dalam skripsi ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin bahwa nilai-nilai karakter dengan frekuensi 59% untuk tingkat interval tinggi, frekuensi 39% untuk tingkat interval rendah, dan frekuensi 2% untuk tingkat interval sangat rendah dengan rata – rata 179,95 dan berada pada tingkat interval rendah. Berdasarkan gambaran peserta didik dari hasil angket yang terlihat tinggi namun pada saat wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwa peserta didik masih kurang menghargai guru di kelas, peserta didik yang mengobrol di kelas, siswa yang mengejek teman di kelas, suka melawan guru ketika di tegur dan dinasehati serta etika kurang baik dalam belajar dapat diamati dari peserta didik yang kurang menghargai ataupun menghormati guru.
2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X, layanan informasi menjadi upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi yang menyeluruh dalam pembinaan karakter peserta didik. Guru bimbingan dan konseling membantu memahamkan nilai-nilai karakter yang

mencangkup nilai religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong. Upaya tersebut seperti berkerja sama dengan wakamad kesiswaaan serta guru agama untuk mengintegritaskan nilai-nilai religius yaitu senin takwa berupa ceramah agama, maulid Nabi SAW, solat berjamaah, solat dhuha serta acara keagamaan lainnya, peringatan hari kemerdekaan melalui upacara, meminta hasil laporan mengenai sikap dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran, memantau kehadiran peserta didik, pemanggilan orang tua, dan melakukan kegiatan gotong royong.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin. Faktor pendukung yaitu keaktifan peserta didik, dan dukungan orang tua, sarana dan prasarana, dan dukungan kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu alokasi waktu tidak diberikan waktu untuk guru bimbingan dan konseling dalam jadwal sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X di MAN 3 Banjarmasin, Maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah, untuk memaksimalkan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membina karakter peserta didik kelas X.
2. Kepada seluruh pihak sekolah yang terlibat dalam membina karakter peserta didik kelas X baik guru bimbingan dan konseling ataupun wali kelas agar selalu

membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam penanaman yang sesuai nilai-nilai karakter yang di upayakan.

3. Kepada peserta didik agar selalu menjaga sikap saling menghargai satu sama lain sebagai pondasi utama dalam proses pembinaan karakter bahwa setiap individu memiliki nilai dan potensi yang bermacam-macam. Serta berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu siap untuk saling tolong menolong agar menjadi individu yang tangguh, bijaksana, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda dengan menambahkan pendekatan ataupun strategi lain